



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 489-498

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023

Hifzil Izzati^{1✉}, Liza Andriani², Rantih Fadhlya Adri³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: hifzilizzati20@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Banyaknya kematian yang terjadi pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa komplikasi, hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan yang dapat mencegah dan menghindari terjadinya kematian ibu. Salah satu alat untuk peningkatan pengetahuan ibu adalah adanya buku KIA yang mengandung muatan informasi tentang pengetahuan dan sikap dalam mengenali komplikasi secara dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2023. Populasi berjumlah 32 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 ibu hamil. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Jorong Pahambatan pada kategori tinggi sebanyak 18 responden (56,3%) dan pada kategori rendah sebanyak 14 responden (43,8%). Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, umur dan paritas. Peneliti menyarankan pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, sehingga ibu yakin akan manfaat Buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 5 tahun.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Ibu Hamil, Buku KIA*

Abstrack

The large number of deaths that occur in pregnant women are caused by several complications, this is of course greatly influenced by the knowledge that mothers have about pregnancy and the danger signs of pregnancy that can prevent and avoid maternal death. One tool for increasing maternal knowledge is a KIA book which contains information about knowledge and attitudes in recognizing complications early. This research aims to determine the level of knowledge of pregnant women regarding the use of KIA books in Jorong Pahambatan Nagari Balingka in 2023. This type of research uses a quantitative approach with a descriptive research design. This research was carried out in Jorong Pahambatan Nagari Balingka, IV Koto District. When the research was conducted in September 2023. The population was 32 pregnant women. The sampling technique used in this research was Total Sampling, namely sampling based on the population, so the total sample used was 32 pregnant women. The data collection method used was a questionnaire. The research results showed that the level of knowledge of pregnant women regarding the use of KIA books in Jorong Pahambatan was in the high category as many as 18 respondents (56.3%) and in the low category as many as 14 respondents (43.8%). This is influenced by education, employment, age and parity. Researchers suggest that health workers continue to provide outreach to pregnant women about the use of the MCH Book, so that mothers are convinced of the benefits of the MCH Book for themselves and their children until they are 5 years old.

Keywords: *Knowledge, Pregnant Women, KIA Books*

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan suatu Negara ditentukan oleh beberapa indikator, salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), yang merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 memperkirakan terjadi kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan setiap harinya sekitar 830 kematian dan 99% terjadi pada negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia berkisar diangka 303/100.000 KH (kelahiran hidup). Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan (Sumarni, 2023)

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2022 masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan target AKI di Indonesia pada tahun 2024 yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH, sehingga AKI masih terbilang tinggi. Kematian ibu di Indonesia didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu pendarahan, Hipertensi dalam Kehamilan (HDK) dan infeksi (Kemenkes RI, 2022)

Kementerian Kesehatan telah mencetak dan mendistribusikan Buku KIA ke daerah sejumlah 94% dari jumlah sasaran ibu hamil, dan seluruh Puskesmas telah menerima Buku

KIA yang didistribusikan Dinas Kesehatan Kab/Kota. Namun data survei kesehatan nasional (Sirkesnas 2016) menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki Buku KIA, namun hanya 60,5% di antaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemanfaatan buku KIA di 9 Kabupaten/Kota didapatkan hanya 18% yang diisi lengkap dengan tingkat keterisian paling banyak pada pelayanan kesehatan masa kehamilan dan bayi baru lahir (Kemenkes RI, 2018).

Hasil analisis data sirkesnas 2016 menunjukkan terdapat keterkaitan antara kepemilikan buku KIA dengan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan pertolongan tenaga kesehatan, dan lebih banyak bersalin difasilitas kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki (Kemenkes RI, 2018).

Data profil dari Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 cakupan K1 sebesar 83,2%, sedangkan cakupan K4 sebesar 72,8%. Adanya selisih dari cakupan K1 dan K4 memperlihatkan bahwa terdapat ibu hamil yang menerima K1 namun tidak melanjutkan K4 sesuai standar kunjungan ANC (Dinkes Sumbar, 2020)

Berdasarkan penelitian Uswantun (2019) Pengetahuan yang tinggi tidak mempengaruhi pemahaman ibu terhadap informasi yang di dapat tentang manfaat Buku KIA sehingga ibu hamil tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik (Chasanah, 2019). Dalam penelitian Pratiwi dkk (2019) Dimana Penggunaan buku KIA pada ibu hamil dapat menjadikan ibu lebih memahami tentang buku KIA seperti pemeriksaan kehamilan, tanda- tanda bahaya, jadwal imunisasi, termaksud pemilihan alat kontrasepsi kemudian Pemahaman buku KIA yang baik dapat meningkatkan tingkat pemahaman ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas dan perkembangan anak (Pratiwi, 2019).

Buku KIA secara umum adalah agar ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun. Sedangkan fungsi secara khusus adalah Untuk mencatat atau memantau kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket pelayanan KIA. Buku KIA adalah alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Darmiyanti, 2016). Ibu hamil hendaknya memahami isi dari buku KIA guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya dalam melakukan perawatan secara mandiri dan juga mengenali komplikasi

secara dini. Sehingga hal tersebut dapat mencegah dari terlambatnya pengenalan masalah dalam rujukan kesehatan secara dini (Utami et al., 2021).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan didapatkan data ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka pada bulan Agustus tahun 2023 berjumlah 32 orang, setelah dilakukannya kunjungan rumah pada 5 orang ibu hamil didapatkan bahwa 3 dari 5 orang ibu hamil sangat minim pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA dan hanya 2 orang ibu hamil yang mengerti dan memanfaatkan buku KIA. Maka dari itu penulis melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Jorong Pahambatan Nagari Balingka sebanyak 32 responden. Perhitungan pengambilan besar sampel untuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sample berdasarkan jumlah populasi, sehingga besar sampel adalah sebanyak 32 responden. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan kuesioner, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya pada ibu hamil di Jorong Pahambatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023" dengan jumlah 32 responden. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

No	Karakteristik Responden	F	%
Pendidikan			
1.	Tidak Sekolah	0	0
	SD	6	18.8
	SMP	14	43.8
	SMA	10	31.3
	D3/S1/S2	2	6.3
	Total	32	100.0
Pekerjaan			
2.	Tidak Berkerja	28	87.5
	Bekerja	4	12.5
	Total	32	100.0
Umur			
3.	<20 Tahun	0	0
	20-35 Tahun	30	93.8
	>35 Tahun	2	6.3
	Total	32	100.0
Paritas			
4.	Primigravida	4	12.5
	Multigravida	28	87.5
	Total	32	100

Berdasarkan Tabel di atas Karakteristik Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan hampir setengah (43,8%) pendidikan responden yaitu tamatan SMP, sebagian besar (87,5%) pekerjaan responden tidak bekerja, hampir seluruh (93,8%) responden berkisar usia 20 – 35 tahun dan sebagian besar (87,5%) responden memiliki anak lebih dari 2 anak.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Rendah	14	43.8
2	Tinggi	18	56.3
	Total		100.0

Berdasarkan Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam didapatkan bahwa lebih dari setengah (56,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemanfaatan buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023.

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Jorong Pahambatan tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA tahun 2023 bahwa pada kategori tinggi sebanyak 18 responden (56,3%) dan pada kategori rendah sebanyak 14 responden (43,8%).

Selisih tingkat pengetahuan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi dengan pengetahuan rendah berdasarkan hasil penelitian sangatlah sedikit. Pengetahuan tinggi ini dipengaruhi oleh pendidikan ibu hamil yang mayoritas berpendidikan SMP, umur 20 – 35 tahun dan paritas dengan multigravida. Sejalan dengan penelitian Cahyawati (2020), diketahui tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku KIA, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 17 responden (54,8%) dan pengetahuan rendah sebanyak 14 responden (45,2%). Sebagian besar (83,9%) responden memiliki usia 20 – 35 tahun, sebagian besar (64,5%) responden memiliki paritas dengan multiparitas dan sebagian besar (61,3%) responden memiliki pendidikan SMP dan SMA (Cahyawati, 2020).

Sejalan dengan penelitian Pratiwi (2019) tingkat pengetahuan ibu hamil secara keseluruhan tentang buku KIA adalah cukup sebanyak 23 responden (76,7%), baik sebanyak 7 responden (23,3%), kurang sebanyak 3 responden (10%). Sebagian besar (56,7%) responden memiliki pendidikan SMA. Tingkat pendidikan akan menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menerima sebuah pengetahuan. Hal ini dipengaruhi karena umur dan informasi/media massa (Pratiwi, 2019).

Berdasarkan teori bahwa pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2017). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018). Menurut Masturoh dan Anggita (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan, pekerjaan, umur dan paritas.

Dari hasil pengisian kuesioner dan hasil analisa peneliti kategori pengetahuan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari tingkat pendidikan mayoritas SMP, sehingga pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan karena makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula informasi yang didapat tentang kesehatan, dan akan membuat pengetahuan semakin luas. Begitu pula usia yang didapatkan pada hasil penelitian yaitu umur 20 – 35 tahun merupakan usia yang memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah mamahami informasi dan pada paritas dengan mayoritas multigravida atau sudah mempunyai anak lebih dari 2 sehingga mempunyai pengalaman yang baik dalam melakukan pemanfaatan pada buku KIA.

Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS bayi dan balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan dirumah dan dibawa selama pemeriksaan antenatal di pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan akan mencatatkan hasil pemeriksaan ibu dengan lengkap di buku KIA, agar ibu dan keluarga lainnya mengetahui dengan pasti kesehatan ibu dan anak (Cahyawati, 2020).

Menurut asumsi peneliti banyaknya ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang baik karena pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh faktor pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Begitu juga umur 20 – 35 dimana pada umur ini termasuk usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi, dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis. Sedangkan paritas yaitu jumlah anak, pengalaman ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Pada multigravida ibu hamil sudah memiliki pengetahuan pemanfaatan Buku KIA dengan baik karena ibu sudah mengalami persalinan dan ibu mengerti tentang pentingnya pemanfaatan Buku KIA dalam kehamilan dan anak 5 tahun. Lain halnya dengan pekerjaan didapatkan bahwa dari hasil penelitian ibu hamil yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap pemanfaatan buku KIA karena mempunyai waktu yang luang untuk mendapatkan dan mencari informasi kesehatan dibandingkan ibu yang bekerja. Ibu akan meluangkan waktunya untuk datang ke fasilitas kesehatan seperti pergi

keposyandu untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan terutama pemanfaatan buku KIA. Sebagai tenaga kesehatan tentunya berperan penting juga dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemanfaatan buku KIA ini, karena dengan diberikannya penyuluhan dan pemahaman bagaimana dalam pengetahuan dan pemanfaatannya buku KIA dengan baik maka akan membuat ibu lebih paham lagi, tidak menutup kemungkinan bahwa terkadang juga tenaga kesehatan lupa mengisi hasil pemeriksaan di buku KIA ini maka harus lebih teliti dalam pengisian buku KIA.

Jika diintegrasikan dalam unsur AIK, dalam Islam orang tua pastinya akan memberikan hak dan kewajibannya terhadap anaknya, dengan ibu mempunyai pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA akan membuat ibu lebih memberikan hak anak yang harus didapatkan seperti melakukan pengecekan kehamilan, pergi posyandu dan mengetahui komplikasi secara dini, hal ini dilakukan agar anak yang dikandung mendapatkan kesehatan yang baik.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di Jorong Pahambatan Nagari Balingka tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023" dengan jumlah responden 32 ibu hamil: 1) Karakteristik ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA di Jorong Pahambatan yaitu kurang dari setengah (43,8%) responden memiliki pendidikan SMP, sebagian besar (87,5%) responden tidak bekerja, hampir seluruh (93,8%) usia 20-35 tahun dan sebagian besar (87,5%) responden dengan paritas sebagai multigravida di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023. 2) Lebih dari setengah (56,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Murni, L. (2020). *Motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota Bukittinggi*. 4(1), 17–20.
- Cahyawati, F. E. (2020). Knowledge Level of Pregnancy Mother About Using of Mother and Child Health Book. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(1), 40.
- Chasanah, U. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Klinik Utama Ayah Bunda Pangkalan Kerinci Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 2(2), 65–71.

- Darmiyanti, N. M. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 3(1). <https://doi.org/10.36049/jgk.v3i1.5>
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Orientasi penggunaan buku KIA untuk petugas kesehatan Buku pegangan fasilitator*.
- Dinkes Sumbar. (2020). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat*. (Vol. 53, Issue 9).
- Donsu, J. D. T. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*.
- Fitria Y & Chairani H. (2021). Modul Continutty of care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana). In *Continutty Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*.
- Fitriani, I. S. (2020). Refocusing Prolem Ibu Hamil. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Kemenkes RI. (2018). *Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak*. Kemenkes RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/0627969/ayo-tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/>
- Kemenkes RI. (2022). *Turunkan Angka Kematian Ibu, Menkes Canangkan Gerakan Bumil Sehat*. Kemenkes RI. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20221222/2142090/turunkan-angka-kematian-ibu-menkes-canangkan-gerakan-bumil-sehat/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kurniasari, L. (2018). Buku Kia Dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 9 – 18. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v3i1.329>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku*.
- Pratiwi, E. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*.
- Sumarni. (2023). *Manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "S" dengan Nyeri Punggung di Wilayah Kerja Puskesmas Lasepang Kabupaten Bantaeng*. 5(1), 21–26. <https://doi.org/10.24252/jmw.v5i1.35370>
- Susanti, & Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. In

Gastronomía ecuatoriana y turismo local. (Vol. 1, Issue 69).

Utami, A. S., Nuswantoro, D., & Wittiarika, I. D. (2021). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kepemilikan Buku KIA. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(2), 90–97. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i2.2020.90-97>